

## ABSTRAK

Asri Senja Sih Sujati. 2013. "Peningkatan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa pada Operasi Hitung Campuran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *TGT* Siswa Kelas IV SD BOPKRI WONOSARI Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012".

**Kata Kunci:** Prestasi belajar matematika, Motivasi belajar siswa, Model pembelajaran kooperatif teknik *TGT* (*team game tournament*).

Hasil ulangan harian materi operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas IV SD BOPKRI Wonosari tahun pelajaran 2010/2011 masih rendah. Diperkirakan salah satu penyebabnya adalah siswa kurang terlibat dalam membangun kemampuan melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat. Diharapkan masalah tersebut dapat diatasi dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *TGT*. Berdasarkan hal tersebut, ditetapkan judul penelitian "Peningkatan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa pada Operasi Hitung Campuran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *TGT* Siswa Kelas IV SD BOPKRI WONOSARI Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran kooperatif teknik *TGT* dapat meningkatkan prestasi belajar dan motivasi belajar operasi hitung campuran pada siswa kelas IV SD BOPKRI Wonosari semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan 2 siklus. Siklus 1 dilaksanakan tanggal 16, 20 dan 21 Februari 2012 sedangkan siklus 2 dilaksanakan tanggal 27 dan 28 Februari 2012. Subyek adalah 12 anak siswa kelas VI semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Data yang diperlukan adalah nilai tes tertulis dan kondisi motivasi belajar siswa, dilaksanakan setiap akhir siklus. Nilai tes tertulis dianalisis menggunakan analisis data kuantitatif. Indikator keberhasilan prestasi belajar adalah apabila persentase siswa mencapai  $KKM \geq 65\%$  dan nilai rata-rata kelas  $\geq 70,10$  dan, indikator keberhasilan motivasi belajar adalah kriteria rata-rata kelas  $\geq$  "Tinggi".

Hasil analisis menunjukkan terjadi kenaikan persentase siswa mencapai  $KKM$  dan nilai rata-rata kelas di setiap siklus. Kondisi awal nilai rata-rata kelas 54,23, siklus 1 menjadi 55,42 dan siklus 2 menjadi 72,08. Kondisi awal persentase siswa mencapai  $KKM$  30,76%, siklus 1 menjadi 50%, dan siklus 2 menjadi 75%. Persentase rata-rata motivasi kelas pra siklus 56,67%, siklus 1 menjadi 75,28% dan siklus 2 menjadi 76,67%. Kriteria motivasi rata-rata kelas yang diperoleh siswa di pra siklus "Cukup", siklus 1 dan siklus 2 menjadi "Tinggi". Hasil analisis tersebut menunjukkan indikator telah terpenuhi pada siklus 2 sehingga disimpulkan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *TGT* dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa pada operasi hitung campuran bilangan bulat siswa kelas IV SD BOPKRI Wonosari semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

### ABSTRACT

Asri Senja Sih Sujati. 2013. "Improving Student Achievement and Motivation in Operation of Mixed Calculation Using Cooperative Learning Techniques (TGT) Grade IV BOPKRI Elementary School, Wonosari Even Semester Academic Year 2011/2012".

**Keywords:** Achievement of learning mathematics, students' learning motivation, cooperative learning TGT's model (team game tournament).

The results of the daily tests on the material mix integer arithmetic operations on fourth grade students BOPKRI Wonosari academic year 2010/2011 is still low. One of reasons is students are less involved in building the ability to mix integer arithmetic operations. It is expected that these problems can be overcome by the use of cooperative learning techniques TGT. Based on this problem, the writer decided the title "Improving Student Achievement and Motivation in Operation of Mixed Calculation Using Cooperative Learning Techniques (TGT) Grade IV BOPKRI Elementary School, Wonosari Even Semester Academic Year 2011/2012".

Objective of the research is to determine to what extent TGT cooperative learning techniques can improve learning achievement and enhance learning motivation in operation of mixed calculation on fourth grade second semester students of BOPKRI Wonosari, academic year 2011/2012.

The Classroom Action Research was used in this research. The experiment was conducted in two cycles. Cycle 1 was held on 1, 20 and February 21, 2012 while the second cycle was conducted on 27 and 28 February 2012. The subjects of this research were 12 students of grade fourth second semester of academic year 2011/2012. The data required is a written test scores and student motivation condition were carried out each end of the cycle. Written test scores were analyzed using analysis of quantitative data. The students would be considered successful in this research if the students' score attain  $\geq 65\%$  for the KKM and the class average could attain  $\geq 70\%$  and the indicator of the successful learning motivation is "High".

The analysis showed that the percentage of students KKM achievement and the class average score increased in each cycle. At first cycle, the average class score is 54.23 became 55.42, and the second cycle became 72.08. The percentage of students achieving KKM was 30.76%, first cycle became 50%, and second cycle became 75%. Besides, the results of the analysis also showed the improvement in the average percentage of class motivation 56.67% pre-cycle, first cycle became 75.28% and the second cycle became 76.67%. The criteria that the average grade obtained by students from pre-cycle "Enough", became "High" on first cycle and second cycle. The results of this research analysis indicated that the performance indicators have been accomplished in cycle 2. From the results of this research can be concluded that the use of cooperative learning model TGT technique can increase students' motivation and achievement in operation of mixed calculation for Grade IV BOPKRI Elementary School, Wonosari Even Semester Academic Year 2011/2012.